

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak yang ditimbulkan oleh adanya peternakan ayam petelur di Desa Mirigambar ada dampak negatif dan ada juga dampak positif. Dampak negatifnya yaitu adanya bau yang tidak sedap sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur dan juga banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih karena kotoran ayam petelur sehingga bau yang menyebar sangat menyengat. Sedangkan dampak positif yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha peternakan ayam petelur, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan mudah mendapatkan telur dan daging ayam, pupuk dengan harga yang murah.
2. Usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin dalam etika bisnis Islam sudah sesuai karena Bapak Suryani dan Bapak Tukirin memperhatikan keadilan dan tanggung jawab. Dalam hal keadilan Bapak Suryani dan Bapak Tukirin tidak hanya memikirkan diri sendiri untuk mencari keuntungan dalam berusaha, akan tetapi Bapak Suryani memikirkan orang-orang yang berada

dilingkungan usaha peternakan ayam petelurnya. Keadilan yang diberikan Bapak Suryani dan Bapak Tukirin kepada orang-orang yang berada disekitar kandang ayam yaitu memberikan kontribusi setiap panen sekali, warga sekitar usaha peternakan diberi harga murah saat membeli telur, daging dan memberikan kotoran ayam bagi warga yang membutuhkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan, disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemilik usaha seharusnya dapat mengatasi bau kotoran ayam petelur dengan penanganan dan pengelolaan limbah kotoran ayam yang lebih sehat dengan menutup rapat area kotoran ayam agar bau tidak menyebar, kemudian alas kotoran ayam yang langsung jatuh di tanah sebaiknya menggunakan bagor sebagai alas agar ketika menghimpun tidak tersisa kotoran di tanah dan tidak menimbulkan bau.
2. Pemilik usaha sebaiknya dapat memberdayakan masyarakat di sekitarnya jangan hanya mementingkan usaha sendiri. Misalnya mengajarkan kepada masyarakat untuk belajar beternak ayam petelur.
3. Aparat setempat seharusnya dapat merekomendasikan kepada yang akan mendirikan usaha ternak jika dekat dengan pemukiman untuk memaksimalkan hasil tanah agar lebih produktif dengan keuntungan yang besar tetapi juga ramah lingkungan dan mendapat dukungan dari

warga sekitar, misalnya memanfaatkan lahan dengan membuat perikanan.